

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang bersifat menyeluruh dan sudah berlangsung sejak lama dari generasi ke generasi hingga sekarang dalam sistem pendidikan di Indonesia sendiri berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945 sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia. Dalam sistem tersebut sudah diatur dan dilaksanakan sedemikian rupa agar pendidikan di Indonesia tidak tertinggal dengan negara yang lain. Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan ilmu dalam pendidikan. Dalam pendidikan formal proses belajar selalu berkaitan dengan sistem pembelajaran di mana ini mengacu pada suatu kegiatan atau aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik (dosen) kepada peserta didik untuk memberikan ilmu pada waktu yang tertentu. Dalam lembaga pendidikan (universitas), komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang terjalin dengan baik merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar terbentuknya suasana yang nyaman di lingkungan universitas, sehingga dapat membentuk kinerja yang baik dalam lingkungan pendidikan tersebut. Semua itu diperlukan agar intensitas di antara keduanya memiliki komunikasi yang efektif.

Saat ini pendidikan di Indonesia tidak berlangsung seperti tahun yang sebelumnya, karena pendidikan di Indonesia sedang mengalami masalah di mana peserta didik maupun pendidik tidak bisa bertatap muka secara langsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas seperti biasanya. Pada awal tahun 2020 tentang menyebarnya virus Covid-19 wabah yang berdampak di seluruh negara termasuk di Indonesia sehingga banyak bidang perekonomian, industri bahkan bidang pendidikan mengalami hambatan. Wabah Covid-19 ini memaksa dijalankan perubahan metode pembelajaran. Sebelum adanya wabah ini pembelajaran dilakukan secara tatap muka (offline) dalam ruangan menggunakan proyektor dan papan tulis. Pembelajaran ini dilakukan dengan pembelajaran aktif yaitu berupa ceramah, penyampaian materi pembelajaran dan dilanjutkan dengan diskusi oleh mahasiswa. Namun setelah adanya wabah tersebut membuat proses pembelajaran menjadi online (*daring*). Dalam surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) untuk memastikan hak peserta didik dalam mendapatkan pelayanan Pendidikan selama pandemi dan mencegah penyebaran Covid-19 di satuan pendidikan (Kemendikbud:2020).

Dalam hal ini pemerintah selalu ingin proses pembelajaran tetap dilakukan demi kebutuhan pendidikan para peserta didik. Dalam Proses pembelajaran dari rumah atau online ini menggunakan media teknologi yang ada untuk mendukung kelancaran proses belajar menggunakan berbagai aplikasi belajar seperti WhatsApp, Google Meet, Microsoft Teams, dan Zoom.

Hal ini juga berpengaruh pada salah satu kampus yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga pada saat mewabahnya Covid-19 sementara di hentikan agar bisa mengurangi virus Covid-19 tersebut. Hal ini berdampak pada salah satu Fakultas Agama Islam dalam proses pembelajaran harus tetap dijalankan walaupun pembelajaran tersebut dilakukan secara online. Hal ini juga menuntut semua pihak baik dosen maupun mahasiswa untuk siap dalam mengikuti pembelajaran online. Walaupun Perubahan metode belajar dari offline ke online sudah tidak asing lagi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta namun setelah adanya wabah tersebut menjadi sebuah kewajiban bagi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran online. banyak yang menganggap pembelajaran online kurang efektif karena mahasiswa yang merasa bosan dikarenakan cara mengajar dosen yang kurang efektif dimana pada saat pembelajaran online mahasiswa lebih banyak mendengarkan dosen dan temanya presentasi.

Pembelajaran yang digunakan pada waktu pandemi Covid-19 ialah sistem belajar online yang berpengaruh hingga sekarang ini, oleh karena itu para mahasiswa harus melakukan sistem pembelajaran tersebut. Adanya sistem belajar online ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelebihan, kelebihanannya adalah pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapan saja tanpa batas waktu sedangkan kekurangannya adalah kurang bisa menerima materi yang diberikan dan juga memiliki kendala seperti kuota terbatas dan jaringan internet yang tidak baik. Oleh karena itu pembelajaran online harus terus direvisi apakah layak untuk diterapkan ke depan. Namun pada 25 Agustus 2021 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mengumumkan informasi penting tentang penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia terjadi penurunan sebesar 40%. Sehingga dengan membaiknya pandemi Covid-19, maka dalam surat keputusan Bersama (SKB) pemerintah memberikan kebijakan diperbolehkannya belajar tatap muka tetapi secara terbatas pada setiap satuan jenjang pendidikan di Indonesia.

Problematika yang terjadi di dunia pendidikan ini kemudian menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terutama di Fakultas Agama Islam. Bukan saja mahasiswa itu yang berasal dari Yogyakarta tersebut tetapi ada juga yang berasal dari luar Yogyakarta hal tersebut

membuat peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Online Dengan Offline pada Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang ingin penulis teliti dari latar belakang yang telah ada, maka penulis ingin meneliti tentang:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran Online di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran Offline di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana perbandingan efektivitas pembelajaran online dengan offline di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengapa dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran online di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran offline di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Untuk mengetahui perbandingan pembelajaran online dengan offline di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi kampus

Sebagai bahan masukan dalam kebijakan pembelajaran bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baik pembelajaran online maupun offline

2. Bagi mahasiswa

Memberikan informasi mengenai efektivitas pembelajaran online dengan offline bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk peneliti yang ingin meneliti mengenai perbandingan efektivitas pembelajaran online dengan offline bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan perlu peneliti paparkan untuk mengetahui gambaran tentang skripsi ini dan memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi. Skripsi ini disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku pada saat ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka merupakan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka meliputi judul penelitian, jenis penelitian, masalah yang diteliti, persamaan dan perbedaan penelitian. Kemudian, kerangka teori berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Bab III berisi Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang pendekatan yang digunakan, jenis, lokasi, subjek, teknik pengumpulan data, kredibilitas dan analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini meliputi efektivitas pembelajaran online dan offline di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta seperti sejarah singkat dari prodi Pendidikan Agama Islam, visi misi, dan keadaan lingkungan dan pembelajaran online dan offline.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran.